

KECAMATAN BATANG KAPAS DALAM ANGKA

2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PESSISIR SELATAN

KECAMATAN BATANG KAPAS DALAM ANGKA

2019

Kecamatan Batang Kapas Dalam Angka 2019

ISBN: 978-602-5481-54-3

No. Publikasi: 13020.1915

Katalog: 1102001.1302080

Ukuran Buku: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: xvi + 101 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

Gambar Kover oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

Diterbitkan oleh:

© BPS Kabupaten Pesisir Selatan

Dicetak oleh:

CV. Adyta (Cetakan I : September 2019)

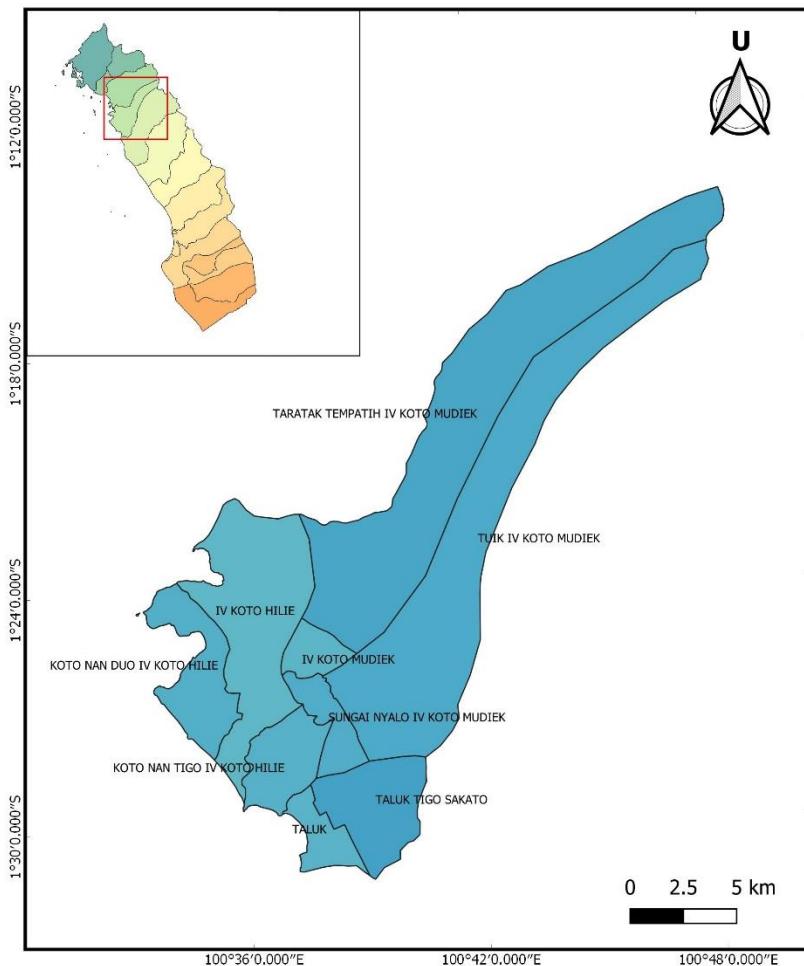
CV. Adyta (Cetakan II : Oktober 2019)

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : Yudi Yos Elvin, S.Si, M.Si
Penulis : Ilhamsyah Akhwan
Editor : Sri Handayani
Pengolah Data : Ilhamsyah Akhwan

PETA WILAYAH KECAMATAN BATANG KAPAS





KATA PENGANTAR

Kecamatan Batang Kapas Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pesisir Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kecamatan Batang Kapas.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Painan, September 2019

Kepala BPS

Kabupaten Pesisir Selatan


Yudi Yos Elvin, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

halaman

TIM PENYUSUN.....	iii
Peta Wilayah kecamatan Batang Kapas	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar.....	xv
Penjelasan Umum.....	xvi
1. Geografi dan Iklim	1
1.1 <i>Geografi</i>	5
2. Pemerintahan.....	9
2.1 <i>Wilayah Administratif</i>	13
2.2 <i>Sumber Daya Manusia</i>	15
3. Kependudukan	23
3.1 <i>Kependudukan</i>	29
4. Sosial	33
4.1 <i>Pendidikan</i>	39
4.2 <i>Kesehatan</i>	47
4.3 <i>Agama</i>	55
5. Pertanian	59
5.1 <i>Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan</i>	65
5.2 <i>Peternakan dan Perikanan</i>	72
6. Transportasi dan Pariwisata.....	81
6.1 <i>Transportasi</i>	85
6.2 <i>Pariwisata</i>	87
7. Keuangan Daerah.....	89
7.1 <i>Keuangan Daerah</i>	93

8.	Perbandingan Antar Kecamatan	97
8.1	<i>Perbandingan Antar Kecamatan.</i>	99

DAFTAR TABEL

halaman

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM	1
1.1	GEOGRAFI	5
1.1.1	Letak Geografis Kecamatan Batang Kapas, 2018	5
1.1.2	Luas Daerah Menurut Nagari, 2018	6
1.1.3	Jarak Kantor Wali ke Ibukota Kecamatan, Kota Painan dan Kota Padang, 2018	7
1.1.4	Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya, 2018	8
2.	PEMERINTAHAN	9
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF.....	13
2.1.1	Banyaknya Jumlah Kampung dan Aparat Pemerintah Nagari, 2018	13
2.1.2	Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) di Kecamatan Batang Kapas, 2018	14
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA.....	15
2.2.1	Daftar Nama Camat yang Pernah Bertugas di Kecamatan Batang Kapas, 2018	15
2.2.2	Nama Wali Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018	16
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Batang Kapas menurut Golongan, 2018	17
2.2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Batang Kapas menurut Tingkat Pendidikan, 2018	18
2.2.5	Jumlah Pemilih yang Terdaftar dan Memberikan Suara Pada Pemilu Legislatif 2014 Dirinci Menurut Nagari	19
2.2.6	Rincian Suara Sah Peserta Pemilu pada Pemilihan Legislatif 2014 untuk DPRD Kabupaten Pesisir Selatan.....	20

2.2.7	Rincian Suara Sah Peserta Pemilu pada Pemilihan Legislatif 2014 untuk DPRD Provinsi Sumatera Barat	21
2.2.8	Rincian Suara Sah Peserta Pemilu pada Pemilihan Legislatif 2014 untuk DPR Republik Indonesia	22
3.	KEPENDUDUKAN	23
3.1	KEPENDUDUKAN	29
3.1.1	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Batang Kapas dirinci menurut Nagari, 2018	29
3.1.2	Jumlah Penduduk Kecamatan Batang Kapas Dirinci menurut Jenis Kelamin dan Nagari, 2018	30
3.1.3	Jumlah Penduduk Kecamatan Batang Kapas Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018	31
4.	SOSIAL	33
4.1	PENDIDIKAN.....	39
4.1.1	Jumlah Sekolah, Murid, Guru Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Batang Kapas, 2018.....	39
4.1.2	Jumlah Sekolah Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan, 2018....	40
4.1.3	Jumlah Sekolah Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Tingkat Pendidikan dan Status, 2018.....	41
4.1.4	Jumlah Sekolah Dibawah Kementrian Agama Menurut Tingkat Pendidikan dan Status, 2018	42
4.1.5	Jumlah Ruang Kelas, Murid dan Guru Pada Sekolah Dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan, 2018.....	43

4.1.6	Jumlah Ruang Kelas, Murid dan Guru Pada Sekolah Dibawah Kementrian Agama Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan, 2018.....	44
4.1.7	Jumlah Peserta Ujian Nasional Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan , 2018.....	45
4.1.8	Jumlah Penduduk Usia 7-18 Tahun , 2018	46
4.2	KESEHATAN	47
4.2.1	Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskesri dan Posyandu dirinci Menurut Nagari , 2018	47
4.2.2	Jumlah Dokter, Perawat, Bidan dan Dukun Terlatih Dirinci Menurut Nagari , 2018	48
4.2.3	Jumlah Kunjungan Pada Puskesmas Batang Kapas Dirinci Menurut Bulan, 2018	49
4.2.4	Banyaknya Imunisasi Bayi Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Imunisasi , 2018.....	50
4.2.5	Banyaknya Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi TT-1 dan TT-2 Dirinci Menurut Bulan , 2018	51
4.2.6	Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak, 2018	52
4.2.7	Jumlah Kelahiran yang Ditolong oleh Tenaga Medis di Kecamatan Batang Kapas dirinci Menurut Bulan, 2018.....	53
4.2.8	Jumlah Klinik KB, Pasangan Usia Subur, dan Akseptor KB Aktif Dirinci Menurut Nagari, 2018	54
4.3	AGAMA	55
4.3.1	Jumlah Tempat Ibadah Menurut Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018	55
4.3.2	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk, 2010-2018	56
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Mekkah, 2010-2018.....	57

5.	PERTANIAN	59
5.1	TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	
	65
5.1.1	Luas Lahan Sawah di Kecamatan Batang Kapas Dirinci Menurut Jenis Pengairan, 2018.....	65
5.1.2	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Batang Kapas, 2018	66
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayuran di Kecamatan Batang Kapas, 2018	67
5.1.4	Jumlah Tanaman, Jumlah yang Dipanen dan Produksi Buah-Buahan di Kecamatan Batang Kapas, 2018.....	68
5.1.5	Banyaknya Mesin Pemberantasan Jasad Pengganggu di Kecamatan Batang Kapas Menurut Jenisnya, 2018	69
5.1.6	Jumlah Alat Pengolah Gabah di Kecamatan Batang Kapas Menurut Jenisnya, 2018	70
5.1.7	Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Perkebunan Rakyat di Kecamatan Batang Kapas Menurut Jenis, 2018	71
5.2	PETERNAKAN DAN PERIKANAN.....	72
5.2.1	Jumlah Ternak Besar di Kecamatan Batang Kapas Dirinci Menurut Jenis Ternak, 2018.....	72
5.2.2	Jumlah Ternak Kecil di Kecamatan Batang Kapas Dirinci Menurut Jenis Ternak, 2018.....	73
5.2.3	Jumlah Ternak Dipotong di Kecamatan Batang Kapas Dirinci Menurut Jenis Ternak , 2018	74
5.2.4	Produksi Daging Dirinci Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Batang Kapas, 2018	75
5.2.5	Jumlah Ternak Unggas Dirinci Menurut Jenisnya di Kecamatan Batang Kapas, 2018	76

5.2.6	Jumlah Produksi Telur Unggas Dirinci Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Batang Kapas, 2018	77
5.2.7	Jumlah Nelayan Perikanan Laut di Kecamatan Batang Kapas, 2011-2018.....	78
5.2.8	Jumlah Alat Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenis Alat Tangkap di Kecamatan Batang Kapas, 2018.....	79
6.	TRANSPORTASI DAN PARIWISATA.....	81
6.1	TRANSPORTASI.....	85
6.1.1	Panjang Jalan di Kecamatan Batang Kapas Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Kewenangan Pemerintahan (Km) , 2018.....	85
6.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Dirinci Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Batang Kapas , 2018.....	86
6.2	PARIWISATA.....	87
6.2.1	Jumlah Objek Wisata Dirinci Menurut Nagari dan Jenis Objek Wisata di Kecamatan Batang Kapas , 2018.....	87
6.2.2	Jumlah Akomodasi dan Perdagangan Dirinci Menurut Jenisnya , 2018	88
7.	KEUANGAN DAERAH.....	89
7.1	KEUANGAN DAERAH.....	93
7.1.1	Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018	93
7.1.2	Jumlah Koperasi Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018	94
7.1.3	Jumlah Bank dan Pasar Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018	95
8.	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN.....	97
8.1	PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	99

8.1.1	Luas Kabupaten Pesisir Selatan Dirinci Menurut Kecamatan, 2018.....	99
8.1.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Pesisir Selatan Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2018.....	100
8.1.3	Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Dirinci Menurut Kecamatan, 2018	101

DAFTAR GAMBAR

halaman

1	Luas Wilayah Menurut Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018.....	4
2	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Batang Kapas, 2018	28
3	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Batang Kapas, 2018.....	38
4	Perkembangan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Batang Kapas (ton), 2014-2018	63
5	Panjang Jalan Kabupaten di Kecamatan Batang Kapas Menurut Jenis Permukaan Jalan (Km), 2018.....	84
6	Persentase Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018	92

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	—
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda decimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka perkiraan	:	e
Angka sementara	:	x
Angka sangat sementara	:	xx
Angka diperbaiki	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel	:	158,99 liter= 1/6,2898 m ³
hektar (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)	:	1 000 meter (m)
knot	:	1,8523 km/jam
kuintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)	:	0,80 kg
ons	:	28,31 gram
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

BAB



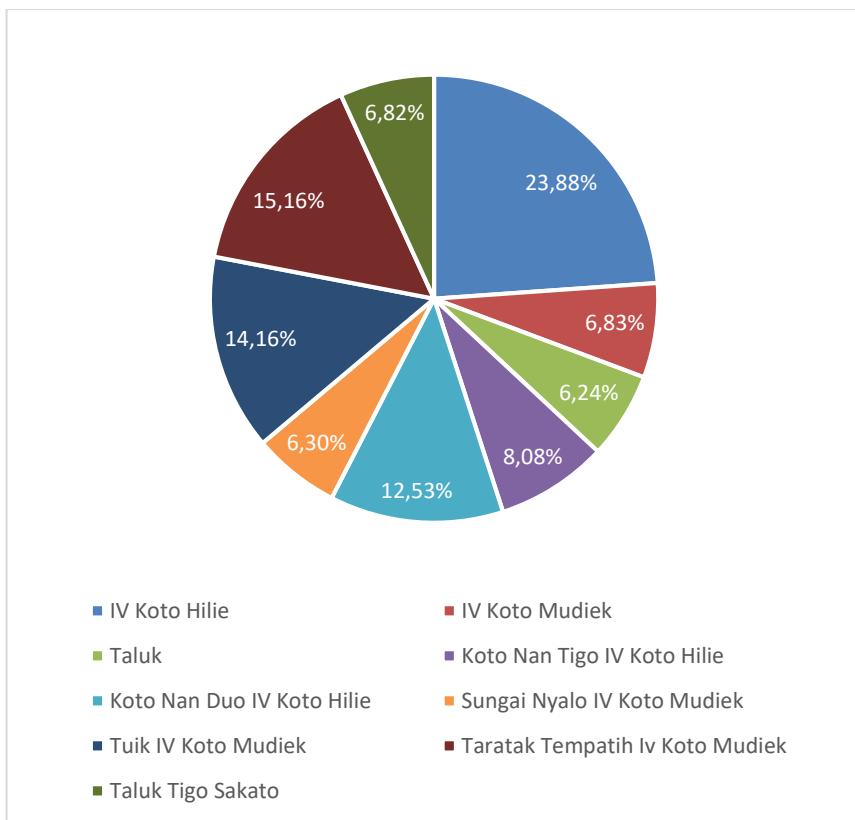
GEOGRAFI

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan Batang Kapas secara astronomis terletak pada $2^{\circ}14'$ - $2^{\circ}28,6'$ Lintang Selatan dan $100^{\circ}00'$ - $101^{\circ}12,3'$ Bujur Timur.
2. Lahan **sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
3. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
4. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
5. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

GEOGRAFI DAN IKLIM

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018



1.1 Geografi

Tabel 1.1.1 Letak Geografis Kecamatan Batang Kapas, 2018

	Uraian	Keterangan
	(1)	(2)
1.	Letak Geografis	1°15' - 1°38' LS 100°34,16' - 100°53,62' BT
2.	Batas Daerah	
	Utara	Kecamatan IV Jurai
	Selatan	Kecamatan Sutera
	Barat	Samudera Indonesia
	Timur	Kabupaten Solok
3.	Sungai	Batang Jalamu Batang Taratak Tampatih Batang Koto Gunung
4.	Luas Daerah	359,07 Km ²
5.	Ketinggian dari Permukaan Laut	2-15 Meter

Sumber: BPN Kabupaten Pesisir Selatan dan Dinas PSDA Kabupaten Pesisir Selatan

GEOGRAFI DAN IKLIM

Tabel 1.1.2 Luas Daerah Menurut Nagari, 2018

Nagari (1)	Luas Daerah (Km ²) (2)	Percentase (3)
1. IV Koto Hilie	85,74	23,88
2. IV Koto Mudiek	24,51	6,83
3. Taluk	22,41	6,24
4. Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	29,00	8,08
5. Koto Nan Duo IV Koto Hilie	45,00	12,53
6. Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	22,63	6,30
7. Tuik IV Koto Mudiek	50,83	14,16
8. Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	54,45	15,16
9. Taluk Tigo Sakato	24,50	6,82
BATANG KAPAS	359,07	100,00

Sumber: Keputusan Bupati Pesisir Selatan No: 138/341/Kpts/BPT-PS/2012 Tanggal 7 September 2012

Tabel 1.1.3 Jarak Kantor Wali ke Ibukota Kecamatan, Kota Painan dan Kota Padang, 2018

Nagari	Kecamatan (Km)	Painan (Km)	Padang (Km)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. IV Koto Hilie	1,00	19,00	96,00
2. IV Koto Mudiek	7,00	25,00	102,00
3. Taluk	7,00	25,00	102,00
4. Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	3,00	21,00	98,00
5. Koto Nan Duo IV Koto Hilie	3,00	21,00	98,00
6. Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	7,00	25,00	102,00
7. Tuik IV Koto Mudiek	7,00	25,00	102,00
8. Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	8,00	26,00	105,00
9. Taluk Tigo Sakato	7,00	25,00	102,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

GEOGRAFI DAN IKLIM

Tabel 1.1.4 Luas Lahan Menurut Jenis Penggunaannya, 2018

Penggunaan	Luas (Ha)	Percentase
(1)	(2)	(3)
1. LAHAN PERTANIAN	32 093	89,38
1.1 Lahan Sawah	1 851	5,15
a. Irigasi	1 547	4,31
b. Tadah Hujan	304	0,85
c. Rawa Pasang Surut	-	-
d. Rawa Lebak	-	-
1.2 Lahan Pertanian Bukan Sawah	30 242	84,22
a. Tegal	2 726	7,59
b. Ladang/ Huma	1 125	3,13
c. Perkebunan	3 683	10,26
d. Hutan rakyat	5 142	14,32
e. Padang Pengembalaan	39	0,40
f. Hutan Negara	16 453	45,82
g. Sementara tidak Diusahakan	8 22	2,29
h. Lainnya (tambak, kolam, empang, dll)	252	0,70
2. LAHAN BUKAN PERTANIAN		
(jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dll)	3 814	10,62
Jumlah	35 907	100,00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

BAB



PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan merupakan bagian dari wilayah kabupaten. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat. Wilayah kecamatan terdiri atas beberapa nagari.
2. Camat merupakan pemimpin kecamatan sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan, berada di bawah, dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah kabupaten atau kota.
3. Wilayah nagari terdapat di daerah kabupaten khusus di wilayah provinsi Sumatera Barat. Nagari merupakan perangkat kabupaten di bawah kecamatan.

PEMERINTAHAN

ULASAN

1. Pada Tahun 2018, jumlah Nagari di Kecamatan Batang Kapas sebanyak 9 Nagari dengan jumlah kampung sebanyak 30 kampung.
2. Jumlah Pegawai Negari Sipil di Kantor Camat Batang Kapas per 31 Desember 2018 sebanyak 15 orang, dengan rincian 12 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

2.1 Wilayah Administratif

Tabel 2.1.1 Banyaknya Jumlah Kampung dan Aparat Pemerintah Nagari, 2018

Nagari	Banyaknya	
	Kampung	Aparat Nagari
(1)	(2)	(3)
1. IV Koto Hilie	6	8
2. IV Koto Mudiek	3	8
3. Taluk	3	7
4. Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	3	8
5. Koto Nan Duo IV Koto Hilie	4	8
6. Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	3	9
7. Tuik IV Koto Mudiek	3	8
8. Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	2	9
9. Taluk Tigo Sakato	3	10
Jumlah	30	75

Sumber: Seluruh Kantor Wali Nagari di Kecamatan Batang Kapas

PEMERINTAHAN

Tabel 2.1.2 Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Nagari (LPMN) di Kecamatan Batang Kapas, 2018

	Nagari	Jumlah
	(1)	(2)
1.	IV Koto Hilie	1
2.	IV Koto Mudiek	1
3.	Taluk	1
4.	Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	1
5.	Koto Nan Duo IV Koto Hilie	1
6.	Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	1
7.	Tuik IV Koto Mudiek	1
8.	Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	1
9.	Taluk Tigo Sakato	1
Jumlah		9

Sumber: Kantor Camat Batang Kapas

2.2 Sumber Daya Manusia

Tabel 2.2.1 Daftar Nama Camat yang Pernah Bertugas di Kecamatan Batang Kapas, 2018

	Nama (1)	Masa Jabatan (2)	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (3)
1.	Drs. Edward Imusman	1990-1993	S1
2.	Jeffi Hamzah, BA	1993-1995	DIII
3.	Drs. Editiyawarman	1995-1996	S1
4.	Drs. Alamrus	1996-1998	S1
5.	Zaitul Makruf, BA	1998-2002	DIII
6.	Nasril Kahar, SH	2002-2003	S1
7.	Pon Idris, BA	2003-2004	DIII
8.	Drs. Syafrinal, MM	2004-2007	S2
9.	Hasrial Amri	2007-2008	S1
10.	Drs. Adri, M.Si	2008-2010	S2
11.	Darmadi, S.Sos	2010-2011	S1
12.	Zulkifli, S.Ag	2011-2012	S1
13.	Berikhsan, S.Sos, M.Si	2012-2013	S2
14.	Drs. Syafrinal, MM	2013-2016	S2
15.	Drs. Suardi.S, M.Si	2016-2017	S2
16.	Zoni Eldo, SSTP, MA	2017-2018	S2
17.	Wendra Rovikto, SSTP, M.Si	2018-Sekarang	S2

Sumber: Kantor Camat Batang Kapas

PEMERINTAHAN

Tabel 2.2.2 Nama Wali Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018

	Nagari	Nama Wali Nagari
	(1)	(2)
1.	IV Koto Hilie	Satria Darma Putra
2.	IV Koto Mudiek	Syafran
3.	Taluk	Zainal
4.	Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	Yusrizal
5.	Koto Nan Duo IV Koto Hilie	Ben Suhandri, SH
6.	Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	Ulil Amri, S.Sos
7.	Tuik IV Koto Mudiek	Syahmiyardi
8.	Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	Zaimal
9.	Taluk Tigo Sakato	Nofriandi

Sumber: Kantor Camat Batang Kapas

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Batang Kapas menurut Golongan, 2018

Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah	
	Laki-Laki	Perempuan		
	(1)	(2)	(3)	(4)
I	-	-	-	
II	1	-	1	
III	10	3	13	
IV	1	-	1	
Jumlah	2018	12	3	15
	2017	13	3	16
	2016	11	3	14

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pesisir Selatan

PEMERINTAHAN

Tabel 2.2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Camat Batang Kapas menurut Tingkat Pendidikan, 2018

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <= SMA	2	1	3
2. DII/ DIII	-	2	2
3. D IV/ S1	9	-	9
4. S2/ S3	1	-	1
Jumlah	12	3	15
	13	3	16
	11	3	14

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 2.2.5 Jumlah Pemilih yang Terdaftar dan Memberikan Suara Pada Pemilu Legislatif 2014 Dirinci Menurut Nagari

Nagari	Jumlah Pemilih Terdaftar	Jumlah Yang Memilih	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. IV Koto Hilie	6 733	4 955	73,59
2. IV Koto Mudiek	2 015	1 510	74,94
3. Taluk	1 732	1 256	72,52
4. Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	2 232	1 626	72,85
5. Koto Nan Duo IV Koto Hilie	3 487	2 477	71,04
6. Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	1 970	1 394	70,76
7. Tuik IV Koto Mudiek	2 282	1 541	67,53
8. Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	1 796	1 245	69,32
9. Taluk Tigo Sakato	1 264	935	73,97
Jumlah	23 511	16 939	72,05

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan

PEMERINTAHAN

Tabel 2.2.6 Rincian Suara Sah Peserta Pemilu pada Pemilihan Legislatif 2014 untuk DPRD Kabupaten Pesisir Selatan

	Peserta (1)	Jumlah Suara Sah (2)	Percentase (3)
1.	PARTAI NasDem	1 662	10,20
2.	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	790	4,85
3.	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	1 003	6,16
4.	PDI PERJUANGAN	700	4,30
5.	PARTAI GOLONGAN KARYA	2 119	13,01
6.	PARTAI GERINDRA	2 514	15,43
7.	PARTAI DEMOKRAT	1 119	6,87
8.	PARTAI AMANAT NASIONAL	1 381	8,48
9.	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	1 532	9,41
10.	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	2 532	15,55
11.	PARTAI BULAN BINTANG	918	5,64
12.	P K P I	18	0,01
	Jumlah	16 288	100,00

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 2.2.7 Rincian Suara Sah Peserta Pemilu pada Pemilihan Legislatif 2014 untuk DPRD Provinsi Sumatera Barat

	Peserta (1)	Jumlah Suara Sah (2)	Percentase (3)
1.	PARTAI NasDem	863	5,43
2.	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	607	3,82
3.	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	1 718	10,80
4.	PDI PERJUANGAN	1 520	9,56
5.	PARTAI GOLONGAN KARYA	1 570	9,87
6.	PARTAI GERINDRA	1 450	9,12
7.	PARTAI DEMOKRAT	1 826	11,48
8.	PARTAI AMANAT NASIONAL	1 469	9,23
9.	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	1 365	8,58
10.	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	2 808	17,65
11.	PARTAI BULAN BINTANG	678	4,26
12.	P K P I	33	0,21
Jumlah		15 907	100,00

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan

PEMERINTAHAN

Tabel 2.2.8 Rincian Suara Sah Peserta Pemilu pada Pemilihan Legislatif 2014 untuk DPR Republik Indonesia

	Peserta (1)	Jumlah Suara Sah (2)	Persentase (3)
1.	PARTAI NasDem	1 123	7,17
2.	PARTAI KEBANGKITAN BANGSA	647	4,13
3.	PARTAI KEADILAN SEJAHTERA	1 300	8,30
4.	PDI PERJUANGAN	710	4,54
5.	PARTAI GOLONGAN KARYA	1 458	9,31
6.	PARTAI GERINDRA	1 622	10,36
7.	PARTAI DEMOKRAT	2 562	16,37
8.	PARTAI AMANAT NASIONAL	3 642	23,27
9.	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	699	4,47
10.	PARTAI HATI NURANI RAKYAT	1 301	8,31
11.	PARTAI BULAN BINTANG	479	3,06
12.	P K P I	111	0,71
Jumlah		15 654	100,00

Sumber: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Pesisir Selatan

BAB



KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsian. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

KEPENDUDUKAN

dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

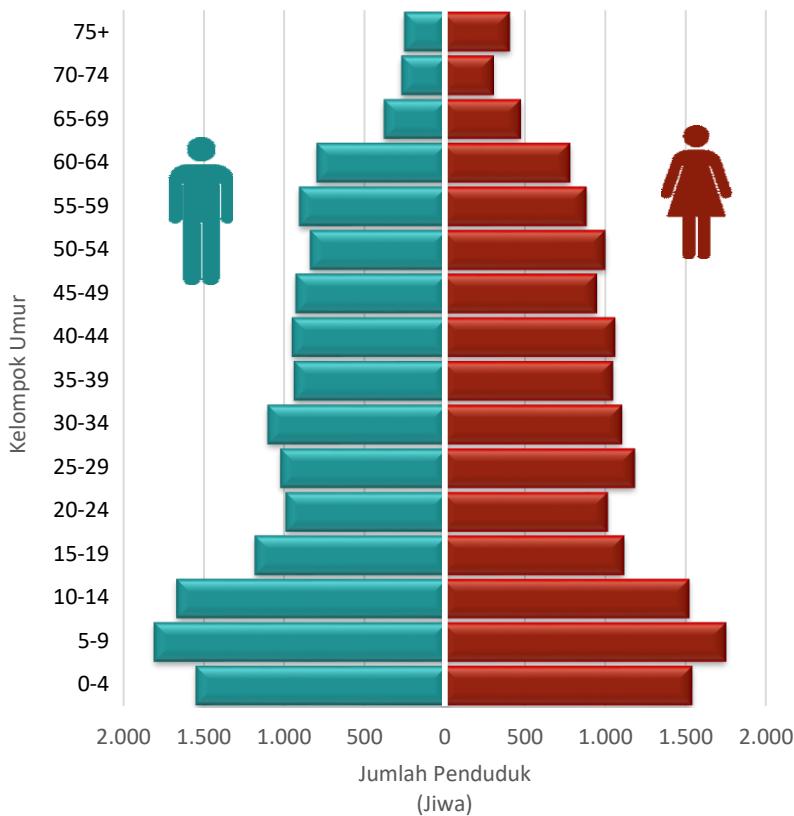
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
8. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

ULASAN

Pengetahuan mengenai penduduk merupakan dasar utama dalam melakukan kegiatan pembangunan baik perencanaan maupun evaluasi. Pada tahun 2018, penduduk Kecamatan Batang Kapas mencapai 31,5 ribu jiwa. Kepadatan penduduk sebesar 88 jiwa per km². Nagari Naggalo merupakan nagari terpadat, dengan rata-rata dihuni sebanyak 113 jiwa untuk tiap kilometer persegi. *Sex ratio* untuk Kecamatan Koto XI Tarusan sebesar 96,67. Artinya ada 96-97 orang penduduk berjenis kelamin laki-laki untuk 100 orang penduduk berjenis kelamin perempuan

KEPENDUDUKAN

Gambar 2 Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Batang Kapas, 2018



3.1 Kependudukan

Tabel 3.1.1 Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Batang Kapas dirinci menurut Nagari, 2018

Nagari	Luas Daerah (Km ²)	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. IV Koto Hilie	85,74	2 145	9 246	107,84
2. IV Koto Mudiek	24,51	588	2 534	103,39
3. Taluk	22,41	548	2 363	105,44
4. Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	29,00	729	3 145	108,45
5. Koto Nan Duo IV Koto Hilie	45,00	1 100	4 743	105,40
6. Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	22,63	593	2 557	112,99
7. Tuik IV Koto Mudiek	50,83	660	2 847	56,01
8. Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	54,45	544	2 350	43,16
9. Taluk Tigo Sakato	24,50	402	1 732	70,69
Jumlah	2018	359,07	7 309	31 517
	2017	359,07	7 255	31 480
	2016	359,07	7 373	31 438

Sumber: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

KEPENDUDUKAN

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Batang Kapas Dirinci menurut Jenis Kelamin dan Nagari, 2018

Nagari	Jenis Kelamin			Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	(4)	
(1)	(2)	(3)		
1. IV Koto Hilie	4 563	4 683	9 246	
2. IV Koto Mudiek	1 186	1 348	2 534	
3. Taluk	1 161	1 202	2 363	
4. Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	1 565	1 580	3 145	
5. Koto Nan Duo IV Koto Hilie	2 337	2 406	4 743	
6. Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	1 277	1 280	2 557	
7. Tuik IV Koto Mudiek	1 392	1 455	2 847	
8. Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	1 160	1 190	2 350	
9. Taluk Tigo Sakato	851	881	1 732	
Jumlah	2018	15 492	16 025	31 517
	2017	15 471	16 009	31 480
	2016	15 451	15 987	31 438

Sumber: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Batang Kapas Dirinci Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	1 541	1 531	3 072
5-9	1 801	1 740	3 541
10-14	1 660	1 512	3 172
15-19	1 176	1 110	2 286
20-24	984	1 008	1 992
25-29	1 016	1 176	2 192
30-34	1 096	1 096	2 192
35-39	932	1 039	1 971
40-44	944	1 054	1 998
45-49	922	941	1 863
50-54	832	993	1 825
55-59	900	877	1 777
60-64	793	775	1 568
65-69	376	469	845
70-74	269	302	571
75+	250	402	652
Jumlah	2018	15 492	31 517
	2017	15 471	31 480
	2016	15 451	31 438

Sumber: Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

BAB



SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan** di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
2. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 3. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 4. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga

SOSIAL

apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

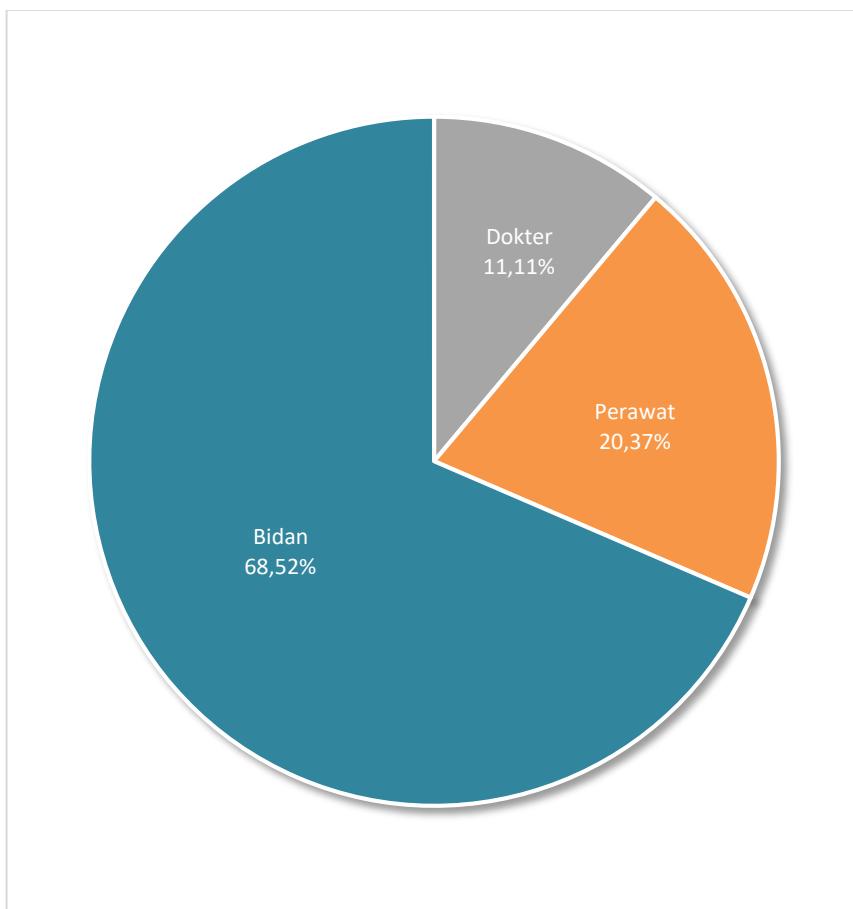
5. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
6. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

ULASAN

Tersedianya data bidang sosial sangat diperlukan untuk memantau tingkat kesejahteraan masyarakat, merumuskan program pemerintah dan mengevaluasi dampak berbagai program yang telah dijalankan.

Pembangunan bidang pendidikan dapat dilihat dari sarana/fasilitas pendidikan yang tersedia. Tahun 2018 jumlah fasilitas pendidikan yang ada di Kecamatan Batang Kapas adalah 32 unit SD negeri, 2 unit Madrasah Ibtidaiyah negeri, 5 unit SMP negeri, 2 unit Madrasah Tsanawiyah negeri, 3 unit Madrasah Tsanawiyah swasta serta 2 unit SMA negeri.

Gambar 3 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Batang Kapas, 2018



4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Murid, Guru Pada Pendidikan Anak Usia Dini di Kecamatan Batang Kapas, 2018

Jenjang Pendidikan (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
1. Taman Kanak-Kanak	3	108	6
2. Kelompok Bermain	13	278	24
3. Tempat Penitipan Anak	-	-	-
4. Satuan PAUD Sejenis	3	52	5
<hr/>			
Jumlah	2018	19	438
	2017	20	465
	2016	15	209

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan

SOSIAL

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan, 2018

Jenjang Pendidikan (1)	Sekolah (2)	Murid (3)	Guru (4)
1. SD/ MIN/ MIS	34	4 014	356
2. SMP/ MTsN/ MTsS	10	1 973	232
3. SMA/SMK/ MAN/ MAS	2	1 427	115
Jumlah	46	7 414	703
	2018		
	2017	43	7 668
	2016	43	7 643

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan dan Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Tingkat Pendidikan dan Status, 2018

Jenjang Pendidikan	Status			Jumlah
	Negeri	Swasta		
	(1)	(2)	(3)	
1. Sekolah Dasar	32	-	-	32
2. Sekolah Menengah Pertama	5	-	-	5
3. Sekolah Menengah Atas	2	-	-	2
4. Sekolah Menengah Kejuruan	-	-	-	-
Jumlah	2018	39	-	39
	2017	39	-	39
	2016	39	-	39

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan

SOSIAL

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah Dibawah Kementerian Agama Menurut Tingkat Pendidikan dan Status, 2018

Jenjang Pendidikan	Status		Jumlah
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madrasah Ibtidaiyah	2	-	2
2. Madrasah Tsanawiyah	2	3	5
3. Madrasah Aliyah	-	-	-
Jumlah	2018	4	3
	2017	4	-
	2016	4	-

Sumber:Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 4.1.5 Jumlah Ruang Kelas, Murid dan Guru Pada Sekolah Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan, 2018

Jenjang Pendidikan (1)	Ruang Kelas (2)	Murid (3)	Guru (4)
1. Sekolah Dasar	205	3 827	321
2. Sekolah Menengah Pertama	60	1 446	149
3. Sekolah Menengah Atas	47	1 427	115
4. Sekolah Menengah Kejuruan	-	-	-
Jumlah	2018	312	585
	2017	342	358
	2016	321	378

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan

SOSIAL

Tabel 4.1.6 Jumlah Ruang Kelas, Murid dan Guru Pada Sekolah Dibawah Kementrian Agama Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan, 2018

Jenjang Pendidikan (1)	Kelas (2)	Murid (3)	Guru (4)
1. Madrasah Ibtidaiyah	12	187	35
2. Madrasah Tsanawiyah	21	527	83
3. Madrasah Aliyah	-	-	-
Jumlah	2018	33	714
	2017	30	660
	2016	30	662

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 4.1.7 Jumlah Peserta Ujian Nasional Dirinci Menurut Tingkat Pendidikan , 2018

	Jenjang Pendidikan (1)	Jumlah Peserta (2)	Lulus (3)	Persentase (4)
1.	Sekolah Dasar	634	634	100,00
2.	Sekolah Menengah Pertama	505	499	98,81
3.	Sekolah Menengah Atas	484	484	100,00
4.	Sekolah Menengah Kejuruan	-	-	-
	Jumlah	2018	1 623	1 617
		2017	1 637	1 633
		2016	1 650	1 649

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 4.1.8 Jumlah Penduduk Usia 7-18 Tahun , 2018

Kelompok Umur (1)	Jumlah (2)
7-12	4 121
13-15	1 696
16-18	1 351
Jumlah	
2018	7 168
2017	7 180
2016	7 195

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan

4.2 Kesehatan

Tabel 4.2.1 Jumlah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskesri dan Posyandu dirinci Menurut Nagari , 2018

Nagari	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Pos Kesehatan Nagari	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. IV Koto Hilie	1	1	5	...
2. IV Koto Mudiek	1	1	6	...
3. Taluk	-	1	1	...
4. Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	-		3	...
5. Koto Nan Duo IV Koto Hilie	-	2	1	...
6. Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	-		-	...
7. Tuik IV Koto Mudiek	-	1	-	...
8. Taratak Tempatih IV Koto Mudiek	-	1	-	...
9. Taluk Tigo Sakato	-		3	...
Jumlah	2018	2	7	19
	2017			...
	2016			...

Sumber: Puskesmas Batang Kapas

SOSIAL

Tabel 4.2.2 Jumlah Dokter, Perawat, Bidan dan Dukun Terlatih Dirinci Menurut Nagari , 2018

	Nagari	Dokter	Perawat	Bidan	Dukun Terlatih
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	IV Koto Hilie	5	8	14	...
2.	IV Koto Mudiek	1	3	12	...
3.	Taluk	-	-	5	..
4.	Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	-	-	3	...
5.	Koto Nan Duo IV Koto Hilie	-	-	3	...
6.	Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	-	-	-	...
7.	Tuik IV Koto Mudiek	-	-	-	...
8.	Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	-	-	-	...
9.	Taluk Tigo Sakato	-	-	3	...
Jumlah		2018	6	11	37
		2017
		2016

Sumber: Puskesmas Batang Kapas

Tabel 4.2.3 Jumlah Kunjungan Pada Puskesmas Batang Kapas Dirinci Menurut Bulan, 2018

Bulan	Status Pasien		Jumlah (4)
	Umum (2)	BPJS (3)	
	(1)		
1. Januari	795	406	1 201
2. Februari	939	568	1 507
3. Maret	812	666	1 478
4. April	800	554	1 354
5. Mei	739	555	1 294
6. Juni	500	376	876
7. Juli	823	576	1 399
8. Agustus	717	535	1 252
9. September	801	597	1 398
10. Oktober	860	667	1 527
11. November	892	683	1 575
12. Desember	760	512	1 272
Jumlah	2018	9 438	6 695
	2017
	2016

Sumber: Puskesmas Batang Kapas

SOSIAL

Tabel 4.2.4 Banyaknya Imunisasi Bayi Dirinci Menurut Bulan dan Jenis Imunisasi , 2018

Bulan	Jenis Imunisasi		
	BCG	DPT-1	DPT-3
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	15	17	10
2. Februari	19	13	14
3. Maret	17	16	13
4. April	17	19	17
5. Mei	19	18	13
6. Juni	19	25	22
7. Juli	24	23	16
8. Agustus	14	31	29
9. September	18	14	11
10. Oktober	11	18	22
11. November	14	18	17
12. Desember	14	18	25
Jumlah	201	230	209
	410	147	409
	367	131	428

Sumber: Puskesmas Batang Kapas

Tabel 4.2.5 Banyaknya Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi TT-1 dan TT-2 Dirinci Menurut Bulan , 2018

Bulan	Jenis Imunisasi		
	TT-1		TT-2
	(1)	(2)	(3)
1. Januari		69	41
2. Februari		31	37
3. Maret		33	66
4. April		38	59
5. Mei		21	42
6. Juni		24	39
7. Juli		43	57
8. Agustus		40	29
9. September		38	43
10. Oktober		49	49
11. November		47	55
12. Desember		55	51
Jumlah	2018	488	568
	2017	167	138
	2016	180	50

Sumber: Puskesmas Batang Kapas

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus Penyakit Terbanyak, 2018

	Jenis Penyakit (1)	Banyak Pasien (2)	Persentase (3)
1.	ISPA	4 266	37,71
2.	Gastritis	2 204	19,48
3.	Hipertensi	1 376	12,16
4.	Influenza	1 134	10,02
5.	Penyakit Kulit Alergi	992	8,77
6.	Rematik	892	7,88
7.	Diare	449	3,97
Jumlah		11 313	100,00

Sumber: Puskesmas Batang Kapas

Tabel 4.2.7 Jumlah Kelahiran yang Ditolong oleh Tenaga Medis di Kecamatan Batang Kapas dirinci Menurut Bulan, 2018

	Bulan	Jumlah Kelahiran
	(1)	(2)
1.	Januari	41
2.	Februari	43
3.	Maret	60
4.	April	50
5.	M e i	62
6.	Juni	45
7.	Juli	57
8.	Agustus	62
9.	September	46
10.	Oktober	35
11.	November	52
12.	Desember	51
	Jumlah	2018
		2017
		2016

Sumber: Puskesmas Batang Kapas

SOSIAL

Tabel 4.2.8 Jumlah Klinik KB, Pasangan Usia Subur, dan Akseptor KB Aktif Dirinci Menurut Nagari, 2018

	Nagari	Klinik KB	PUS	Akseptor KB
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	IV Koto Hilie	1	1 436	355
2.	IV Koto Mudiek	1	356	282
3.	Taluk	1	376	159
4.	Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	-	526	226
5.	Koto Nan Duo IV Koto Hilie	-	614	266
6.	Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	-	409	345
7.	Tuik IV Koto Mudiek	1	473	381
8.	Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	-	398	344
9.	Taluk Tigo Sakato	-	306	105
Jumlah		5	4 894	2 463
		6	4 878	1 055
		6	5 535	3 814

Sumber: Puskesmas Batang Kapas

4.3 Agama

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018

	Nagari	Mesjid	Moshola
	(1)	(2)	(3)
1.	IV Koto Hilie	10	10
2.	IV Koto Mudiek	3	2
3.	Taluk	2	2
4.	Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	4	4
5.	Koto Nan Duo IV Koto Hilie	6	6
6.	Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	2	2
7.	Tuik IV Koto Mudiek	3	3
8.	Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	2	2
9.	Taluk Tigo Sakato	2	2
Jumlah		34	33
2018		34	33
2017		34	33
2016		33	33

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Batang Kapas

SOSIAL

Tabel 4.3.2 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk, 2010-2018

Nagari	Nikah	Cerai Talak	Cerai Gugat	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2010	81	-	-	...
2011	367	2	9	...
2012	334	8	11	...
2013	341	-	-	...
2014	278	3	8	...
2015	299	-	-	...
2016	260	-	-	...
2017	291	10	16	...
2018	320	8	21	...

Sumber: Kementrian Agama Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 4.3.3 Jumlah Jemaah Haji yang Berangkat ke Mekkah, 2010-2018

Tahun	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	5	9	14
2011	5	4	9
2012	5	8	13
2013	3	4	7
2014	1	3	4
2015	3	2	5
2016	3	4	7
2017	2	6	8
2018	4	6	10

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Pesisir Selatan

BAB



PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data pokok tanaman pangan pada publikasi bersumber dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
4. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
5. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
6. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

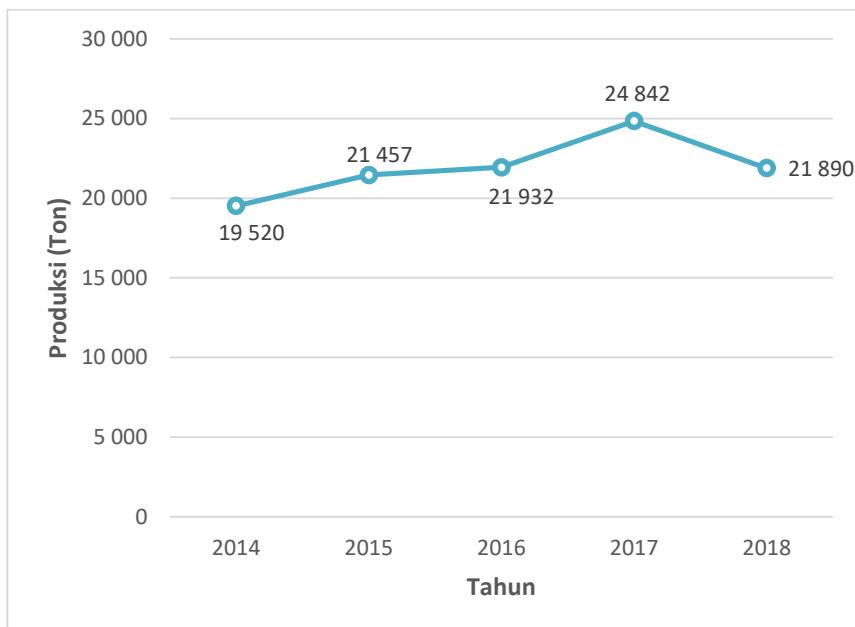
PERTANIAN

ULASAN

Berdasarkan data dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan, produksi padi sawah di Kecamatan Batang Kapas pada tahun 2018 sebanyak 21,9 ribu ton, mengalami penurunan dari pada tahun 2017 yang mencapai 24,8 ribu ton.

Ternak yang paling banyak diusahakan oleh masyarakat Kecamatan Batang Kapas adalah sapi dan ayam. Jumlah sapi di Kecamatan Batang Kapas pada tahun 2018 sebanyak 6,4 ribu ekor, sementara ayam mencapai 94 ribu ekor.

Gambar 4 Perkembangan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Batang Kapas (ton), 2014-2018



5.1 Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan**Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah di Kecamatan Batang Kapas Dirinci Menurut Jenis Pengairan, 2018**

Jenis Pengairan (1)	Luas Lahan Sawah (Ha) (2)	Persentase (3)
1. Irigasi	1 547	83,58
2. Tadah Hujan	304	16,42
3. Pasang Surut	-	-
4. Lebak	-	-
Jumlah	1 851	100,00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

PERTANIAN

Tabel 5.1.2 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Batang Kapas, 2018

Jenis Tanaman (1)	Luas Tanam (Ha) (2)	Luas Panen (Ha) (3)	Produksi GKG(Ton) (4)
1. Padi Sawah	4 876,0	4 465,0	21 890,4
2. Padi Ladang	-	-	-
3. Jagung	359,6	271,7	2 033,7
4. Kacang Kedelai	-	-	-
5. Kacang Tanah	47,0	38,0	51,9
6. Kacang Hijau	5,0	1,0	1,1
7. Ubi Kayu	27,0	23,0	1 105,8
8. Ubi Jalar	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Sayuran di Kecamatan Batang Kapas, 2018

Jenis Tanaman (1)	Luas Tanam (2)	Luas Panen (Ha) (3)	Produksi (Ton) (4)
1. Bawang Merah	3,0	-	-
2. Tomat	-	-	-
3. Kentang	-	-	-
4. Kubis/ Kol	-	-	-
5. Kacang-Kacangan	-	-	-
6. Cabe	37,0	27,0	189,0
7. Terung	17,0	18,0	162,0
8. Mentimun	29,0	28,0	397,0
9. Kangkung	26,0	27,0	135,0
10. Bayam	23,0	24,0	120,0
11. Talas	-	-	-

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

PERTANIAN

Tabel 5.1.4 Jumlah Tanaman, Jumlah yang Dipanen dan Produksi Buah-Buahan di Kecamatan Batang Kapas, 2018

Jenis Tanaman (1)	Jumlah Tanaman (2)	Jumlah Dipanen (3)	Produksi (Ton) (4)
1. Alpokat	1 141	41	3,1
2. Duku/ Langsat	645	15	3,6
3. Durian	6 930	455	139,3
4. Jeruk	473	50	16,5
5. Mangga	4 716	456	134,8
6. Manggis	1 986	56	10,1
7. Pepaya	1 606	846	105,1
8. Pisang	66 970	56 112	5 545,7
9. Rambutan	4 051	140	32,2
10. Semangka*	8	6	120,0
11. Belimbing	712	30	5,5
12. Salak	-	-	-

Keterangan: * dalam satuan hektar

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 5.1.5 Banyaknya Mesin Pemberantas Jasad Pengganggu di Kecamatan Batang Kapas Menurut Jenisnya, 2018

Jenis Mesin Pemberantas (1)	Banyaknya (2)
1. Hand Sprayer	3 600
2. Semprot Mesin	1
3. Power Sprayer	-
4. Swing Fog	-
5. Emposan	-
Jumlah	3 601

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

PERTANIAN

Tabel 5.1.6 Jumlah Alat Pengolah Gabah di Kecamatan Batang Kapas Menurut Jenisnya, 2018

Jenis Alat Pengolah Gabah (1)	Banyaknya (2)
1. Perontok Padi	121
2. Pembersih Gabah	198
3. Penggiling Padi	29
4. Pemipil Jagung	3
Jumlah	351

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 5.1.7 Luas Tanaman dan Jumlah Produksi Perkebunan Rakyat di Kecamatan Batang Kapas Menurut Jenis, 2018

	Jenis Komoditi (1)	Luas Tanam (Ha) (2)	Produksi (Ton) (3)
1.	Karet	1 488,00	1 936,20
2.	Kelapa	578,00	474,20
3.	Kelapa Hybrida	-	-
4.	Kulit Manis	13,00	32,10
5.	Cengkeh	496,00	202,60
6.	Gambir	1 391,00	225,60
7.	Pala	97,00	33,30
8.	Kopi	179,00	123,00
9.	Gardamunggu	9,00	0,26
10.	Nilam	-	-
11.	Kelapa Sawit	17,00	164,80
12.	Kakao	83,00	62,90
13.	Pinang	36,00	3,20

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

PERTANIAN

5.2 Peternakan dan Perikanan

Tabel 5.2.1 Jumlah Ternak Besar di Kecamatan Batang Kapas Dirinci Menurut Jenis Ternak, 2018

Jenis Ternak (1)	Banyaknya (Ekor) (2)
1. Sapi Perah	-
2. Sapi Potong	6 390
3. Kerbau	1 150
4. Kuda	-
Jumlah	
2018	7 540
2017	7 554
2016	7 479

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 5.2.2 Jumlah Ternak Kecil di Kecamatan Batang Kapas Dirinci Menurut Jenis Ternak, 2018

Jenis Ternak (1)	Jumlah (Ekor) (2)
1. Kambing	2 387
2. Domba	-
3. Babi	-
Jumlah	2 387
2018	2 387
2017	2 356
2016	2 333

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan

PERTANIAN

Tabel 5.2.3 Jumlah Ternak Dipotong di Kecamatan Batang Kapas Dirinci Menurut Jenis Ternak , 2018

Jenis Ternak (1)	Banyaknya (Ekor) (2)	
1. Sapi	300	
2. Kerbau	-	
3. Kuda	-	
4. Kambing	37	
Jumlah	2018	337
	2017	317
	2016	341

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 5.2.4 Produksi Daging Dirinci Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Batang Kapas, 2018

Jenis Ternak (1)	Produksi (Kg) (2)
1. Sapi	105 971
2. Kerbau	5 478
3. Kuda	-
4. Kambing	2 619
Jumlah	
2018	113 888
2017	113 104
2016	60 525

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan

PERTANIAN

Tabel 5.2.5 Jumlah Ternak Unggas Dirinci Menurut Jenisnya di Kecamatan Batang Kapas, 2018

Jenis Unggas (1)	Banyaknya (Ekor) (2)	
1. Ayam Ras Pedaging	51 000	
2. Ayam Buras	43 260	
3. Ayam Ras Petelur	-	
4. Itik	20 461	
5. Puyuh	-	
Jumlah	2018	114 721
	2017	110 362
	2016	121 351

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 5.2.6 Jumlah Produksi Telur Unggas Dirinci Menurut Jenis Unggas di Kecamatan Batang Kapas, 2018

Jenis Unggas (1)	Produksi Telur (Kg) (2)
1. Ayam Ras Pedaging	-
2. Ayam Buras	27 633
3. Ayam Ras Petelur	-
4. Itik	115 952
4. Puyuh	-
Jumlah	2018
	143 585
	2017
	141 625
	2016
	139 665

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pesisir Selatan

PERTANIAN

Tabel 5.2.7 Jumlah Nelayan Perikanan Laut di Kecamatan Batang Kapas, 2011-2018

Tahun (1)	Nelayan Penuh (2)	Nelayan Sambilan (3)	Jumlah (4)
2011	1 050	348	1 398
2012	1 050	348	1 398
2013	1 050	348	1 398
2014	1 050	348	1 398
2015	1 085	125	1 210
2016	1 024	378	1 402
2017	1 085	125	1 210
2018	1 085	125	1 210

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Pesisir Selatan

Tabel 5.2.8 Jumlah Alat Penangkapan Ikan Laut Menurut Jenis Alat Tangkap di Kecamatan Batang Kapas, 2018

Jenis Alat (1)	Banyaknya (2)
1. Perahu Tanpa Motor	55
2. Perahu Motor Tempel	230
3. Kapal Motor	39
4. Pukat Payang	3
5. Pukat Pantai	55
6. Jaring Insang Hanyut	115
7. Jaring Insang Tetap	92
8. Rawai Tetap	-
9. Pancing Tonda	-
10. Pancing Lainnya	138
11. Bagan Mesin	39
12. Trammel Net	-
Jumlah	766

Sumber: Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

BAB



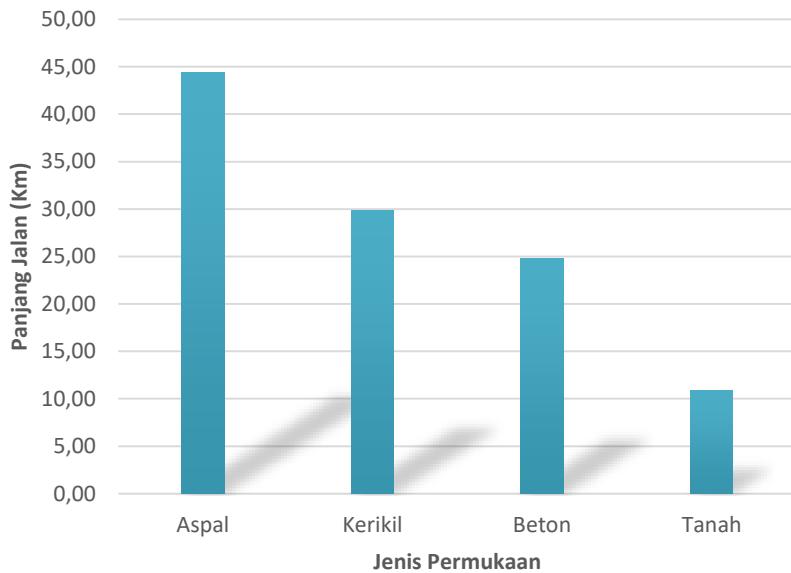
TRANSPORTASI DAN PARIWISATA

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan Negara** adalah jalan yang menjadi kewenangan pemerintah pusat serta pengelolaan dan pemeliharaannya menggunakan dana APBN
2. **Jalan Provinsi** adalah jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi serta pengelolaan dan pemeliharaannya menggunakan dana APBD Provinsi
3. **Jalan Kabupaten** adalah jalan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten serta pengelolaan dan pemeliharaannya menggunakan dana APBD Kabupaten
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.

TRANSPORTASI DAN PARIWISATA

Gambar 5 Panjang Jalan Kabupaten di Kecamatan Batang Kapas Menurut Jenis Permukaan Jalan (Km), 2018



6.1 Transportasi

Tabel 6.1.1 Panjang Jalan di Kecamatan Batang Kapas Dirinci Menurut Kondisi Jalan dan Kewenangan Pemerintahan (Km) , 2018

Kondisi Jalan (1)	Jalan Kabupaten (2)	Jalan Provinsi (3)	Jalan Negara (4)
1. Baik	46,60	-	17,00
2. Sedang	16,80	-	-
3. Rusak	27,85	-	-
4. Rusak Berat	18,65	-	-
Jumlah	2018	109,90	17,00
	2017	109,90	17,00
	2016	109,90	17,00

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan

TRANSPORTASI DAN PARIWISATA

Tabel 6.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Dirinci Menurut Jenis Permukaan di Kecamatan Batang Kapas , 2018

Jenis Permukaan Jalan (1)	Panjang Jalan (Km) (2)	Persentase (3)
1. Aspal	44,35	40,35
2. Kerikil	29,90	27,21
3. Beton	24,75	22,52
4. Tanah	10,90	9,92
Jumlah	109,90	100,00
	2017	109,90
	2016	109,90

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Selatan

6.2 Pariwisata

Tabel 6.2.1 Jumlah Objek Wisata Dirinci Menurut Nagari dan Jenis Objek Wisata di Kecamatan Batang Kapas , 2018

Nagari (1)	Wisata Alam (2)	Wisata Bahari (3)	Wisata Sejarah (4)	Karya Wisata (5)
1. IV Koto Hilie	2	-	-	-
2. IV Koto Mudiek	-	-	-	-
3. Taluk	-	1	-	-
4. Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	-	1	-	-
5. Koto Nan Duo IV Koto Hilie	-	1	-	-
6. Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	-	-	-	-
7. Tuik IV Koto Mudiek	-	-	-	-
8. Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	-	-	-	-
9. Taluk Tigo Sakato	-	-	-	-
Jumlah	2	3	-	-

Sumber: Dinas Pariwisata,Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan

TRANSPORTASI DAN PARIWISATA

Tabel 6.2.2 Jumlah Akomodasi dan Perdagangan Dirinci Menurut Jenisnya , 2018

Uraian	Jumlah
(1)	(2)
1. Hotel Berbintang	-
2. Hotel Melati/Penginapan/ Losmen	-
3. Transportasi Wisata	-
4. Agen Perjalanan	-
5. Rumah Makan/ Restoran	5
Jumlah	5

Sumber: Dinas Pariwisata,Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pesisir Selatan

BAB



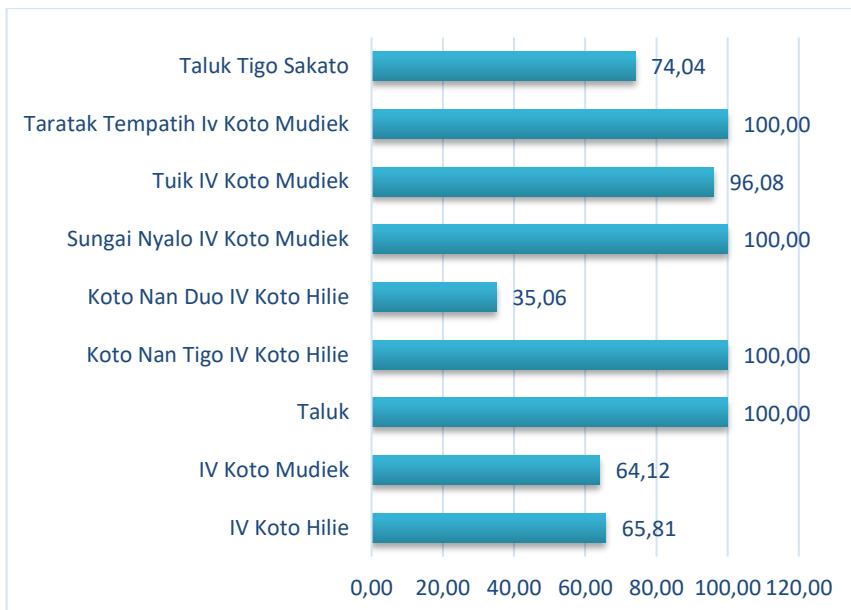
KEUANGAN DAERAH

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pajak bumi dan bangunan (PBB)** adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi yang lebih baik bagi orang atau badan yang mempunyai suatu hak atasnya atau memperoleh manfaat dari padanya.
2. Data Realisasi PBB bersumber dari Badan Pendapatan Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Data terkait jumlah koperasi, Jumlah Pasar dan Jumlah Bank dihimpun dari tiap-tiap Nagari

KEUANGAN DAERAH

Gambar 6 Persentase Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018



7.1 Keuangan Daerah

Tabel 7.1.1 Target dan Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018

Nagari	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
1. IV Koto Hilie	49 353 976	32 478 642	65,81
2. IV Koto Mudiek	16 173 869	10 370 894	64,12
3. Taluk	10 418 255	10 418 255	100,00
4. Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	13 477 494	13 477 494	100,00
5. Koto Nan Duo IV Koto Hilie	34 908 036	12 240 418	35,06
6. Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	13 291 867	13 291 867	100,00
7. Tuik IV Koto Mudiek	14 548 659	13 978 859	96,08
8. Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	5 724 489	5 724 489	100,00
9. Taluk Tigo Sakato	15 996 155	11 843 151	74,04
Jumlah	2018	173 892 800	123 824 069
	2017	195 516 000	102 255 000
	2016	194 017 000	82 237 000

Sumber: Badan Pendapatan Kabupaten Pesisir Selatan

KEUANGAN DAERAH

Tabel 7.1.2 Jumlah Koperasi Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018

Nagari	Jumlah Koperasi	
	KUD	Non KUD
(1)	(2)	(4)
1. IV Koto Hilie	1	-
2. IV Koto Mudiek	-	-
3. Taluk	-	-
4. Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	-	-
5. Koto Nan Duo IV Koto Hilie	-	-
6. Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	-	-
7. Tuik IV Koto Mudiek	-	-
8. Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	-	-
9. Taluk Tigo Sakato	-	-
Jumlah	1	-

Sumber: Nagari Se-Kecamatan Batang Kapas

Tabel 7.1.3 Jumlah Bank dan Pasar Dirinci Menurut Nagari di Kecamatan Batang Kapas, 2018

Nagari	Bank Pemerintah	Bank Swasta	BPR	Pasar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. IV Koto Hilie	1	-	1	1
2. IV Koto Mudiek	-	-	-	-
3. Taluk	-	-	-	1
4. Koto Nan Tigo IV Koto Hilie	-	-	-	-
5. Koto Nan Duo IV Koto Hilie	-	-	-	-
6. Sungai Nyalo IV Koto Mudiek	-	-	-	-
7. Tuik IV Koto Mudiek	-	-	-	-
8. Taratak Tempatih Iv Koto Mudiek	-	-	-	-
9. Taluk Tigo Sakato	-	-	-	-
Jumlah	1	-	1	2

Sumber: Nagari Se-Kecamatan Batang Kapas

BAB



KEUANGAN DAERAH

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

8.1 Perbandingan Antar Kecamatan

Tabel 8.1.1 Luas Kabupaten Pesisir Selatan Dirinci Menurut Kecamatan, 2018

Kecamatan	Luas (Ha)	Percentase
(1)	(2)	(3)
1. Silaut	365,50	6,36
2. Lunang	564,00	9,81
3. Basa Ampek Balai Tapan	300,93	5,23
4. Ranah Ampek Hulu Tapan	376,57	6,55
5. Pancung Soal	426,10	7,41
6. Airpura	314,00	5,46
7. Linggo Sari Baganti	315,41	5,49
8. Ranah Pesisir	564,39	9,82
9. Lengayang	590,60	10,27
10. Sutera	445,65	7,75
11. Batang Kapas	359,07	6,24
12. IV Jurai	373,80	6,50
13. Bayang	77,50	1,35
14. IV Nagari Bayang Utara	250,74	4,36
15. Koto XI Tarusan	425,63	7,40
Kabupaten Pesisir Selatan		5 749,89
		100,00

Sumber: Keputusan Bupati Pesisir Selatan No: 138/341/Kpts/BPT-PS/2012 Tanggal 7 September 2012

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Tabel 8.1.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Pesisir Selatan Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan, 2018

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Silaut	8 126	7 421	15 547
2. Lunang	11 211	10 777	21 988
3. Basa Ampek Balai Tapan	6 924	7 017	13 941
4. Ranah Ampek Hulu Tapan	7 731	7 719	15 450
5. Pancung Soal	13 686	13 295	26 981
6. Airpura	8 219	8 086	16 305
7. Linggo Sari Baganti	22 756	22 765	45 521
8. Ranah Pesisir	14 738	15 551	30 289
9. Lengayang	25 750	26 885	52 635
10. Sutera	25 501	25 599	51 100
11. Batang Kapas	15 492	16 025	31 517
12. IV Jurai	23 220	23 672	46 892
13. Bayang	17 661	19 065	36 726
14. IV Nagari Bayang Utara	3 469	3 795	7 264
15. Koto XI Tarusan	24 087	24 473	48 560
Jumlah	228 571	232 145	460 716
	2018		
	2017	226 783	230 502
	2016	225 040	228 782

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pesisir Selatan, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Tabel 8.1.3 Luas Tanam, Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Dirinci Menurut Kecamatan, 2018

Kecamatan (1)	Luas Tanam (Ha) (2)	Luas Penen (Ha) (3)	Produksi (Ton) (4)
1. Silaut	-	-	-
2. Lunang	4 555	4 092	20 232,70
3. Basa Ampek Balai Tapan	2 341	2 113	10 274,30
4. Ranah Ampek Hulu Tapan	2 558	2 608	12 723,10
5. Pancung Soal	4 556	4 681	22 961,10
6. Airpura	3 973	3 785	18 549,90
7. Linggo Sari Baganti	7 215	8 685	42 077,80
8. Ranah Pesisir	6 834	7 333	35 836,30
9. Lengayang	9 455	9 993	48 461,80
10. Sutera	7 987	8 093	39 061,50
11. Batang Kapas	4 876	4 465	21 890,40
12. IV Jurai	3 436	3 944	19 123,10
13. Bayang	6 359	6 818	33 159,60
14. IV Nagari Bayang Utara	2 193	2 111	10 260,90
15. Koto XI Tarusan	3 737	3 556	17 780,80
Jumlah	2018	70 075	352 393,30
	2017	62 253	376 971,20
	2016	58 923	270 221,00

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Pesisir Selatan

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Jl. Setia Budi, Painan 25613

Telp. : (0756) 21004,

Email : bps1302@bps.go.id, Website : <http://pesselkab.bps.go.id>

ISBN 978-602-5481-54-3



9 78602 5481481543